

INTISARI

Obesitas telah dinyatakan oleh *World Health Organizaton* sebagai masalah kesehatan kronis pada orang dewasa. Pada orang yang obesitas terjadi peningkatan jumlah sel lemak. Peningkatan *efflux* asam lemak bebas dari sel lemak dapat menyebabkan meningkatnya rasio LDL/ HDL yang berhubungan erat terhadap risiko penyakit jantung.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional yang dilakukan dengan pendekatan *cross-sectional*. Tujuan dari penelitian ini adalah memperoleh informasi adanya korelasi positif antara lingkar pinggang dan rasio lingkar pinggang- panggul terhadap rasio LDL/ HDL. Subjek penelitian adalah 70 orang pria yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis korelasi Pearson dan Spearman. Taraf kepercayaan yang digunakan sebesar 95%.

Hasil penelitian menunjukkan terdapatnya korelasi sedang antara lingkar pinggang (LP) terhadap rasio LDL/ HDL ($p=0,000; r=0,440$) dan korelasi lemah rasio lingkar pinggang-panggul (RLPP) terhadap rasio LDL/HDL ($p=0,000; r=0,320$). Uji *t* menunjukkan terdapat perbedaan bermakna nilai rata-rata rasio LDL/HDL antara $LP < 90$ cm dengan $LP \geq 90$ cm. Dalam penelitian ini pengukuran antropometrik LP dan RLPP dapat memberikan gambaran rasio LDL/HDL. Pengukuran antropometrik LP dan RLPP diharapkan dapat digunakan sebagai metode deteksi dini penyakit jantung koroner yang ekonomis, praktis, dan dapat dilakukan oleh segala lapisan masyarakat.

Kata kunci : Lingkar pinggang, Rasio lingkar pinggang-panggul, Korelasi, Rasio LDL/HDL.

ABSTRACT

Obesity has been declared by the World Health Organization as a chronic health problem in adults. People with obesity develop increasing the number of fat cells. Increased of free fatty acid efflux from fat cells may cause increased of LDL / HDL ratio that closely related to the risk of heart disease.

This was an observational analytic study conducted with cross-sectional. The purpose of this study was to obtain information of positive correlation between waist circumference and waist to hip ratio with LDL / HDL ratio. Subjects were 70 men who meet inclusion and exclusion criteria. Statistical analysis used Pearson and Spearman correlation analysis with confidence level 95%.

The results showed the presence of moderate correlation between waist circumference (WC) with LDL / HDL ratio ($p = 0.000$, $r = 0.440$) and weak correlation between waist to hip ratio (WHR) with LDL / HDL ratio ($p = 0.000$, $r = 0.320$). The t- test analysis showed there were significant differences in the average value of the LDL / HDL ratio between $WC < 90$ cm and $WC \geq 90$ cm. In this study, anthropometric measurements of WC and WHR may representating the LDL / HDL ratio. Anthropometric measurements of WC and WHR is expected to be used as a method of early detection of coronary heart disease that economical, practical, and can be done by all levels of society.

Keywords: Waist circumference, waist to hip ratio, correlation, LDL / HDL ratio